

NEWS

Satgas Yonif 731/Kabaresi Bangun Pagar dan Bersihkan Sekolah di Beoga, Guru: Anak-anak Kini Belajar Lebih Nyaman

Jurnalis Agung - PUNCAK.TNIAD.NET

Jul 11, 2026 - 07:33



Personel Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 731/Kabaresi bersama para guru bahu-membahu membersihkan lingkungan sekolah hingga membangun pagar kayu demi menciptakan tempat belajar yang lebih aman dan nyaman bagi para siswa, Sabtu (11/7/2026).

PUNCAK- Semangat gotong royong mewarnai SD YPPGI Milawak, Distrik

Beoga, Kabupaten Puncak, Papua Tengah. Personel Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 731/Kabaresi bersama para guru bahu-membahu membersihkan lingkungan sekolah hingga membangun pagar kayu demi menciptakan tempat belajar yang lebih aman dan nyaman bagi para siswa, Sabtu (11/7/2026).

Aksi sosial yang diprakarsai Titik Kuat (TK) Beoga itu menjadi bukti bahwa pengabdian prajurit TNI di wilayah Papua tidak hanya berfokus pada pengamanan, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas pendidikan di daerah pedalaman.

Dalam kegiatan tersebut, personel Satgas bersama para guru membersihkan halaman sekolah, memangkas rumput liar, menata lingkungan sekitar ruang kelas, serta membangun pagar kayu sederhana yang mengelilingi area sekolah.

Pagar tersebut dibangun untuk melindungi lingkungan sekolah dari hewan ternak maupun hewan liar yang kerap memasuki area belajar. Dengan lingkungan yang lebih tertata, para siswa diharapkan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan lebih aman dan nyaman.

Personel TK Beoga, Letda Inf Ali Mahfud, mengatakan pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi kemajuan Papua. Karena itu, Satgas merasa memiliki tanggung jawab moral untuk ikut menjaga sarana pendidikan yang digunakan anak-anak setiap hari.

"Kami ingin kehadiran Satgas tidak hanya dirasakan dalam menjaga keamanan wilayah, tetapi juga melalui kontribusi nyata bagi dunia pendidikan. Sekolah yang bersih, aman, dan nyaman akan membuat anak-anak lebih fokus belajar serta semakin bersemangat meraih cita-cita mereka," ujar Letda Inf Ali Mahfud.

Ia menambahkan, kegiatan gotong royong juga menjadi sarana mempererat hubungan antara prajurit TNI, tenaga pendidik, dan masyarakat di Distrik Beoga.

"Semangat kebersamaan seperti ini harus terus dijaga. Ketika seluruh elemen masyarakat bergandengan tangan membangun pendidikan, kami optimistis akan lahir generasi Papua yang cerdas, berakarakter, dan mampu menjadi bagian penting dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045," tambahnya.

Pihak SD YPPGI Milawak mengapresiasi kepedulian yang ditunjukkan personel Satgas Yonif 731/Kabaresi. Menurut para guru, bantuan tenaga yang diberikan sangat membantu memperbaiki lingkungan sekolah sekaligus memberikan motivasi bagi warga untuk terus menjaga fasilitas pendidikan.

"Kami sangat berterima kasih kepada bapak-bapak TNI yang telah meluangkan waktu membantu sekolah kami. Kini lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, lebih rapi, dan lebih aman untuk anak-anak belajar. Kehadiran Satgas benar-benar membawa manfaat bagi dunia pendidikan di Beoga," ujar salah seorang guru SD YPPGI Milawak.

Melalui kegiatan gotong royong yang melibatkan tenaga pendidik dan masyarakat, Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 731/Kabaresi terus memperkuat kemandirian TNI dengan rakyat. Program tersebut menjadi bagian dari komitmen Satgas dalam mendukung pembangunan sumber daya

manusia di Papua melalui terciptanya lingkungan belajar yang layak, aman, dan kondusif bagi generasi penerus bangsa.

([PERS](#))